

Original Article

Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa

Farah Annisa^{1*)}, Burju Ruth Nauli Marbun², Dewi Purwaningsih³

^{1*)} Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

²⁾ Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{*)} annisafarah707@gmail.com

Article History:

Received: 07/05/2024;

Revised: 09/09/2024;

Accepted: 27/10/2024;

Published: 31/10/2024.

How to cite:

Annisa, F., Marbun, B.R.N., & Purwaningsih, D. (2024).

Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 4(2),

pp. 45-50. DOI:

10.30998/ocim.v4i2.10403



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Annisa, Marbun, & Purwaningsih.

Abstrak: maraknya intensitas belanja *online* pada individu akhir-akhir ini menarik minat untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif jenis survei. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 1 Jakarta Timur yang berjumlah 298 siswa. Sampel ditarik secara purposif dengan kriteria: 1) memiliki akun belanja *online*, dan 2) berbelanja *online* minimal tiga hingga empat kali sebulan. Data yang terjaring berjumlah 137 siswa yang kemudian dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket kontrol diri dan perilaku konsumtif belanja *online*. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa.

Kata Kunci: kontrol diri, konsumtif, belanja *online*

Abstract: the increasing intensity of online shopping among individuals has recently attracted interest in research. This study aims to determine the effect of self-control on online shopping consumptive behavior among class X students at SMK PGRI 1 East Jakarta. This study was conducted using a quantitative survey approach. The population of this study was 298 class X students of SMK PGRI 1 East Jakarta. The sample was drawn purposively with the following criteria: 1) having an online shopping account, and 2) shopping online at least three to four times a month. The data collected amounted to 137 students who were then used as research samples. Data were collected through self-control questionnaires and online shopping consumptive behavior. Data were analyzed descriptively and inferentially. Hypothesis testing used a simple linear regression test with the help of SPSS. The results showed that self-control influenced online shopping consumptive behavior among students.

Keywords: self control, consumerism, online shopping

Pendahuluan

Remaja cenderung selalu ingin memiliki barang-barang branded dan menggunakannya secara berlebihan saat membeli atau mengkonsumsinya. Sikap atau perilaku remaja untuk mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar disebut dengan perilaku konsumtif.

Perilaku tersebut pada umumnya hanya sebatas keinginan semata terhadap barang, dan belum tentu memenuhi kebutuhan.

Perilaku konsumtif ini sudah menyerang remaja saat melihat iklan, melihat Instagram *Stories* selebriti, video *YouTube*, TikTok atau mengikuti sekelompok teman sebayanya karena ingin terlihat selalu memiliki barang bagus. Remaja tidak dapat mengontrol dirinya sendiri dalam membeli barang, lalu mereka mudah terpengaruh dan menjadi perilaku konsumtif. Hal ini dapat memotivasi remaja untuk membeli barang yang hanya berdasarkan keinginan semata.

Faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yaitu perkembangan teknologi. Konsumen dapat membeli produk apapun melalui internet, hal ini yang sering kita kenal sebagai *online shopping*. Menurut Loekanto (2012) *online shop* merupakan sarana belanja *online* yang menawarkan barang dan jasa melalui internet yang mana pembeli dapat menanyakan harga atau pertanyaan apapun terkait produk kepada penjual secara langsung melalui ponselnya. Dengan adanya *online shop*, konsumen dapat melihat atau memilih barang apapun yang akan dibeli melalui ponsel dengan bermodalkan internet.

Semakin meningkatnya jumlah konsumen pada pengguna internet, menimbulkan permasalahan pada perilaku *online shopping* yang tidak sewajarnya. Menurut Mahdalela (dalam Erlyanawati, 2016: 2) mengatakan bahwa "salah satu yang sering terjadi pada konsumen yaitu pembelian barang tidak lagi berdasarkan kebutuhan, tetapi berdasarkan keinginan, karena adanya pengaruh teman sebaya, gaya hidup dan lingkungan". Disadari atau tidak, fenomena ini telah mengubah gaya hidup masyarakat. Jika sebelumnya berbelanja secara langsung dengan mendatangi toko, *mall*, atau pasar tradisional, lain halnya saat ini berbelanja dapat juga melalui ponsel dengan perantara berbagai *platform e-commerce* (seperti *Shopee*, Tokopedia, Lazada, JD.id, dan Bukalapak) maupun *online shop* di media sosial (seperti *Facebook*, Instagram, dan TikTok) yang dapat digunakan untuk berbelanja secara *online*.

Seorang individu yang berperilaku konsumtif biasanya akan cenderung diikuti oleh rasa bersalah karena mereka merasa bahwa kontrol dirinya menghilang. Individu dengan *self-control* yang tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjanya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran dengan diskon yang besar, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu mengelola keuangan lebih efisien dengan membelanjakan untuk sesuatu yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu wali kelas, kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta Timur pada tanggal 5 Desember 2022 didapati terdapat wali murid yang mengeluhkan bahwa anaknya yaitu siswi kelas X boros dalam mengelola uang jajannya. Siswi tersebut boros karena berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal. Faktor internal yaitu dari dalam dirinya yang tidak bisa untuk mengontrol diri akan membeli sesuatu, lalu faktor eksternal terdapat pengaruh dari teman sebayanya yang mana kendala dari dua faktor tersebut menimbulkan perilaku konsumtif pada siswi kelas X di sekolah tersebut.

Pada umumnya, siswi kelas X cenderung berperilaku konsumtif, karena pengaruh tren masa kini, lingkungan pertemanan, idola mereka (selebritis) yang selalu mencontohkan untuk membeli barang dan maraknya diskon serta penawaran biaya pengiriman gratis yang membuat siswa terangsang untuk berbelanja sesuai keinginan bukan kebutuhan. Jadi, perbandingan uang saku yang diterima siswa dengan uang belanja yang dikeluarkan adalah lebih besar pengeluaran.

Sikap konsumtif adalah membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan secara berlebihan dan tidak wajar. Kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap penampilan, membuat para remaja berusaha menampilkan dirinya sebaik mungkin agar mereka tidak merasa ditolak oleh kelompoknya sendiri. Keinginan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan ingin diterima

membuat remaja tidak bisa mengontrol dirinya sehingga mereka melakukan pembelian secara berlebihan.

Mengacu pada fenomena di atas, dapat dikatakan bahwa remaja selalu ingin tampil menarik di depan teman sebayanya, tak heran jika mereka mengeluarkan uang untuk berbelanja keperluan tersebut. Individu belum mampu mengontrol diri dalam memilih informasi dan membuat penilaian sehingga mengambil keputusan yang kurang akurat, termasuk dalam aktivitas online shopping. Sebagai konsumen, individu, terutama remaja wanita, cenderung membeli barang atas dasar keinginan, bukan kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada siswa kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan bagi siswa dan pembelajaran khususnya dalam mengontrol diri agar siswa tidak berperilaku konsumtif.

Penelitian ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Anggraini (2019) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Pada Wanita Usia Dewasa Awal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang berkorelasi negatif antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dilihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat ada atau tidaknya Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja *Online* Pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tujuh bulan terhitung mulai dari Oktober 2022 hingga Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 298 siswa. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian. Berdasarkan penjelasan *purposive sampling* tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu *nonrandom sampling* dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. Adapun karakteristik sampling sebagai berikut: 1) siswi putri yang sedang aktif bersekolah di SMK PGRI 1 Jakarta, 2) mempunyai akun belanja *online*, 3) belanja *online* minimal 3-4 kali/bulan, dan 4) setiap kelas mewakili 20 responden.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswi putri kelas X 2022-2023 yang berjumlah 136 siswi dan berusia 15-17 tahun di SMK PGRI 1 Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dengan penyebaran kuisisioner (angket). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk skala atau kuesioner. Instrumen ini digunakan dan disusun untuk mendapatkan informasi atau data yang signifikan atau tepat, dan dapat diandalkan. Instrumen ini menggunakan Skala Likert. Skala yang disusun berpedoman pada skala Likert, yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Masing-masing item pertanyaan diberi empat opsi pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan penilaian. Skala pengukuran merupakan konsep psikologi dalam menggambarkan aspek kepribadian atau

sikap individu. Pada penelitian ini menggunakan skala dari kontrol diri dan perilaku konsumtif. Indikator yang digunakan untuk variabel kontrol diri yaitu: (1) kontrol perilaku (*behavior control*), (2) kontrol kognitif (*cognitive control*), dan (3) kontrol keputusan (*decisional control*). Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel perilaku konsumtif yaitu : (1) pembelian impulsif (*impulsive buying*), (2) pembelian tidak rasional (*nonrational buying*), dan (3) pemborosan (*wasteful buying*).

Hasil dan Diskusi

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu valid dan reliabelnya suatu aitem, normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dengan kriteria: 1) jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan 2) jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Hasil uji regresi linear sederhana ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear

Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	7510.657	1	7510.657	34.304	.000 ^b
	Residual	29557.284	135	218.943		
	Total	37067.942	136			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri

Berdasarkan *output* tersebut diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 34.304 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Berdasarkan tabel model *summary* uji regresi linear sederhana diperoleh nilai korelasi atau hubungan R yaitu 0.450. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.203, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kontrol diri terhadap variabel terikat perilaku konsumtif adalah sebesar 20.3%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kontrol diri (X) memberi kontribusi sebesar 20.3% terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) dan sisanya sebesar 79.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh kedua variabel yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.0 kepada 137 responden, maka didapatkan hasil untuk variabel (X) kontrol diri memperoleh nilai minimum 33 dan nilai maksimum 132, nilai rata-rata (mean) sebesar 82.5, dan untuk nilai standar deviasi (SD) sebesar 16.5. Lalu pada variabel (Y) perilaku konsumtif memperoleh nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 132, nilai rata-rata (mean) sebesar 82.5 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 16.5.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji hipotesis dengan analisis uji prasyarat yaitu uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan oleh penulis dimana memperoleh hasil asumsi atau hasil hipotesis yaitu bahwa penelitian ini telah memenuhi uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Pada hasil kedua uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yang sedang diteliti dalam penelitian ini memiliki hasil yang normal dan memiliki hubungan secara linear antara variabel bebas (X) kontrol diri dengan variabel terikat (Y) perilaku konsumtif belanja *online* pada seluruh siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta. Adapun hasil uji

normalitas *one sample* kolmogorov smirnov yaitu nilai signifikansi sebesar $\rho = 0.200$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki hasil yang normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linearitas antara kedua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,970 dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan secara linier, hal ini dikarenakan signifikansi $> 0,05$. Sedangkan hasil uji hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 34,304 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kontrol diri (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) belanja *online* pada seluruh siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta, dengan nilai signifikansinya yang kurang dari 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil dari data di atas, dibutuhkan penanganan dan program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan guru Bimbingan dan Konseling kepada siswi guna meningkatkan kontrol diri dan memperbaiki perilaku konsumtif yang tinggi di SMK PGRI 1 Jakarta. Dengan diberikannya berbagai layanan Bimbingan dan Konseling seperti layanan informasi dan layanan penguasaan konten. Untuk layanan penugasan konten dibuat dengan tema "Meningkatkan Tingkat Kontrol Diri pada Remaja" agar siswi bisa mengontrol dirinya dalam hal pembelanjaan online yang dilakukan secara berlebihan, dan tema "Dampak Negatif Perilaku Konsumtif" agar siswi dapat mengurangi dan tahu bahwa jika tidak dihentikan akan berdampak buruk dikemudian hari.

Dari hasil interpretasi data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan dengan perilaku konsumtif dengan tingkat kategori yang rendah, artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka diperoleh simpulan dari penelitian ini, yaitu: 1) seluruh siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta memiliki tingkat ketegori kontrol diri sedang. Artinya siswi yang terdapat dalam kategori tersebut memiliki tingkat kontrol diri cukup baik; 2) seluruh siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta memiliki tingkat ketegori perilaku konsumtif sedang. Artinya siswi yang terdapat dalam kategori tersebut memiliki tingkat perilaku konsumtif sedang; 3) dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai F_{hitung} yaitu 34.304 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi; 4) besarnya angka koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini memiliki persentase sebesar 20.3% variabel kontrol diri yang berkontribusi variabel perilaku konsumtif dan terdapat 79.7% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis yang dapat mempengaruhi secara linier pada variabel perilaku konsumtif; dan 5) hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja online pada siswi kelas X di SMK PGRI 1 Jakarta diterima dan signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan yang baik ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah swt., yang telah memberikan kelancaran dalam proses skripsi ini dan kepada orang tua yang selalu mendoakan, dan tidak lupa kepada dosen pembimbing dan materi yang sudah membimbing saya dari awal sampai akhir dan yang terakhir terima kasih kepada teman-teman yang selalu mendukung saya.

Daftar Rujukan

- A. Nooriah Mujahidah. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan , 1–18.
- Anggraini, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal. 1–154.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Artaria, F., & Agustinus, P. (2021). Buku Ajar Perilaku Konsumen.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2017). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Erlyanawati, E. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Ucv*, 1(02), 0–116.
- Fauziah, F. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Penggemar Kpop Di SMAN 1 Tajurhalang.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29.
- Indrajaya, S. (2016). Analisa Pengaruh Kemudahan Belanja, Kualitas Produk Belanja di Toko Online. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 134–141.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Loekamto, A. (2012). Implementasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Online Shopping. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1–5.
- Murtiningsih, S. (2019). . Online shop (Olshop). *Articel*, 1–2.
- Rini Risnawati S, D., & Ghufron, M. N. (2017). Teori-Teori Psikologi. Rossanty, Y., Nasution, D., & Ario, F. (2018). *Consumer Behaviour*.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
